



PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI PADA

MATA PELAJARAN FIIQH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 INDRAGIRI
HILIR KECAMATAN TEMBILAHAN



OLEH:

MARLIA

NIMKO : 1209.17.08088

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

SKRIPSI DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAHAGIAN

DARI PERSYARATAN DAN TUGAS-TUGAS GUNA

MENCAPAI GELAR SARJANA PENDIDIKAN

AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH

STAI AULIAURRASYIDIN

TEMBILAHAN

2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

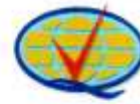
سعود أوليا - الراشد من العالم في الإسلام

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAA-PT

PENGESAHAN

No. 016/STAI-AUR/Skripsi/I/2022

Skripsi berjudul "PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 INDRAGIRI HILIR KECAMATAN TEMBILAHAN", yang telah ditulis oleh sdr. MARLIA, NIRM 1209.17.08088 telah dimunaqasahkan pada tanggal 6 Desember 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,20.

TIM MUNAQASAH

Ketua

Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Sekretaris

Nova Adi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.

Penguji I

Drs. H. M. Ilyas, M.A.

Penguji II

Abd. Syahid, S.Pd.I., M.A.

Tembilahan, 19 Januari 2022



Mengetahui

Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 2105060302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

LEMBAR PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MARLIA
NIRM : 1209.17.08088
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul "**PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 INDRAGIRI HILIR KECAMATAN TEMBILAHAN**" merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata Satu (Sarjana) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan-Riau.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan-Riau.
3. Jika dikemudian hari terbukti, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan-Riau, berupa pencabutan/pembatalan gelar.

Tembilahan, 06 Juli 2021



MARLIA
NIRM. 1209.17.08088



Drs.H. M. Ilyas, M.A
DOSEN STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN
NOTA DINAS

HAL. : Skripsi
Sdr. MARLIA

Kepada Yth.
Ketua STAI AULIAURRASYIDIN
DI -

TEMBILAHAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi skripsi saudara:

Nama : MARLIA
NIRM : 1209.17.08088
Program : S.1 (Strata Satu)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
**Judul : PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI
PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
INDRAGIRI HILIR KECAMATAN
TEMBILAHAN**

Maka dengan ini disetujui untuk diajukan pada sidang munaqasah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembילהan.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tembילהan, 00. Juli 2021

Pembimbing

Drs.H. M. Ilyas, M.A
NIDM 2131126302

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

MOTTO

خير الناس انفعهم للناس

رواه مسلم

“Sebaik-baik Manusia adalah Orang Yang Bermanfaat Bagi Sesamanya”. (HR. Muslim)



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



PERSEMBAHAN

Syukur *Alhamdulillah* terurai dari sanubari atas karunia dan rahmat-Nya sehingga hamba dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dan penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang telah memberikan makna dalam hidup ini serta langkah bijak dalam meniti lika-liku kehidupan. Kepada Ayah dan ibu penulis yang telah banyak memberikan doa-doanya yang tulus, nasehat, juga pengorbanan yang tak terhingga nilainya baik materiil maupun spiritual sehingga penulis bisa sampai ke jenjang Perguruan Tinggi

STAI Auliaurrasyidin Tembilahan. Semoga penulis dapat menjadi anak yang selalu berbakti dan dapat membahagiakan ayah dan ibu dan keluarga besar penulis.

Dan buat saudara-saudara penulis tersayang yang selalu memberikan segalanya layaknya orang tua. Semoga untaian pahala teralir hingga *yaumul* akhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



A B S T R A K

MARLIA (2021) : **PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 INDRAGIRI HILIR KECAMATAN TEMBILAHAN**

Salah satu metode yang sering digunakan adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah cara mengajar dengan melakukan praktek langsung sehingga dengan melihat langsung diharapkan siswa akan lebih memahami pelajaran yang dipraktikkan. Metode demonstrasi sering digunakan dengan tujuan agar siswa lebih mengerti dengan melihat dan mendengar secara langsung apa yang dipelajari.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir dan apa faktor-faktor yang mendukungnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembילהan dan faktor-faktor yang mendukungnya.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir. Populasi penelitian ini adalah guru Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir yang berjumlah 1 orang. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan dengan menganalisa data-data yang berbentuk angka dan disimpulkan dalam bentuk kualitatif atau kata-kata.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir dengan persentase 100% dikategorikan "**Sangat Baik**" karena berada pada interval 81%-100%. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembילהan adalah: adanya rumusan tujuan yang harus dicapai oleh siswa, keadaan jumlah murid yang tidak terlalu banyak, adanya materi yang membutuhkan praktek secara langsung dihadapan siswa agar siswa dapat memahami dengan jelas dan mendemonstrasikan apa yang diajarkan guru, adanya situasi yang aman dan tenang, tidak ada gangguan dalam proses pembelajaran, adanya fasilitas sekolah yang mendukung pelaksanaan metode demonstrasi, adanya kemampuan guru yang mendukung pelaksanaan metode demonstrasi.

Kata Kunci: **Metode Demonstrasi, Mata Pelajaran Fiqih**



KATA PENGANTAR


Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan Islam pada sekolah tinggi agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Shalawat dan salam senantiasa penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah berjasa dan berhasil menanamkan nilai-nilai kemuliaan bagi segenap umat manusia di seluruh dunia ini sebagai pedoman dan bekal untuk mengarungi kehidupan baik di dunia maupun di akhirat nanti.

Skripsi ini telah disusun sesempurna mungkin, namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan masih terdapat kekurangan dari berbagai segi dan aspeknya. Oleh sebab itu penulis berharap dan menerima masukan dan sumbangan pemikiran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Bapak H. Kursani, S.Pd.I sebagai ketua yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang telah memberikan bantuan baik berupa moril maupun materiil.
2. Bapak Syarifuddin, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua STAI Auliaurrasyidin yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini.
3. Bapak M.Ridhwan, S.Pd, M.Ed sebagai Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan
4. H. Eddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I sebagai wakil ketua Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan
5. Dr. Ir. H. Sahruddin, MM sebagai Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
6. Ibu Syamsiah Nur, S.Ag, MA selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
7. Bapak Drs. M. Ilyas, S.Pd.I, M.A sebagai pembimbing penelitian skripsi ini yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran-saran untuk kelancaran penelitian ini.
8. Bapak M. Ridhwan, S.Pd, M.Ed sebagai ketua sidang ujian tugas akhir (munaqasah).
9. Bapak Erfendi, S.Th.I sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukkan dalam penulisan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen yang telah memberikan berbagai macam ilmunya selama masa studi.
11. Bapak Abdul Hamid, S.Sos sebagai kepala perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
12. Seluruh tenaga kependidikan di lingkungan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
13. Bapak Masnadi, S.Pd.I, M.Pd sebagai kepala sekolah dan guru-guru dan staf di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir yang telah mau menjadi responden dan memberikan informasi dan bantuannya guna menyelesaikan penelitian ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat disajikan sebagai bahan kajian untuk menambahkan khazanah ilmu pengetahuan saat ini.

STAI AULIAURRASYIDIN
Tembilahan, 06 Juni 2021
Peneliti

MARLIA
NIRM: 1209. 17.08088



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
ABSTRAK.....	i
MOTTO.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Penegasan Istilah	4
D. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Metode Demonstrasi.....	9
1. Pengertian Metode Demonstasi	9
2. Karakteristik Metode Demonstasi	13
3. Manfaat Metode Demonstasi	14
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstasi ...	15
5. Langkah-langkah Metode Demonstasi	21
6. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam Metode Demonstasi.....	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Temblahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Temblahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Temblahan

7. Faktor-faktor yang mempengaruhi Metode Demonstasi.....	32
8. Materi Fiqih dari kelas 4,5 dan 6	38
B. Konsep Operasional.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi dan waktu Penelitian	42
1. Lokasi Penelitian	42
2. Waktu Penelitian	43
C. Subjek dan Objek Penelitian	43
1. Subjek Penelitian	43
2. Objek Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi	43
2. Sampel	44
E. Teknik pengumpulan data	44
1. Observasi	45
2. Wawancara	45
3. Dokumentasi	46
F. Teknik Analisa Data	46

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	48
1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir	48
2. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir	50
3. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir	53
4. Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir	53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurrasyidin Tembilaan



5. Sarana Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri	
1 Indragiri Hilir	55
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	57
1. Penyajian Data Hasil Observasi	57
2. Penyajian Data Hasil Wawancara	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian	70
1. Data Hasil Angket	70
2. Data Hasil Angket	74
D. Analisa Data	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



DAFTAR TABEL

TABEL IV.1 :	Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021.....	51
TABEL IV.2 :	Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021.....	53
TABEL IV.3 :	Keadaan Sarana Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021.....	55
TABEL IV.4 :	Hasil Observasi Guru Pertama.....	57
TABEL IV.5 :	Hasil Observasi Guru Kedua.....	59
TABEL IV.6 :	Hasil Observasi Guru Ketiga.....	61
TABEL IV.7 :	Hasil Observasi Siswa Pertama.....	63
TABEL IV.8 :	Hasil Observasi Siswa Kedua.....	64
TABEL IV.9 :	Hasil Observasi Siswa Ketiga.....	64
TABEL IV.10 :	Rekapitulasi Hasil Observasi Guru.....	72
TABEL IV.11 :	Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa.....	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Temblahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Temblahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Temblahan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu komponen yang penting dalam sebuah pembelajaran adalah metode pembelajaran. Metode adalah cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan.¹ Metode pembelajaran ini terbagi atas beberapa macam seperti metode ceramah, diskusi, demonstrasi, eksperimen dan sebagainya.²

Salah satu metode yang sering digunakan adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah cara mengajar dengan melakukan praktek langsung sehingga dengan melihat langsung diharapkan siswa akan lebih memahami pelajaran yang dipraktikkan.³

Metode demonstrasi sering digunakan dengan tujuan agar siswa lebih mengerti dengan melihat dan mendengar secara langsung apa yang dipelajari.

¹M. Usman Basyiruddin. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. (Jakarta: PT. Ciputar Prees, 2005), hlm. 45.

²Arief Armai. *Pengantar Ilmu Dan Metode Pendidikan Islam*. (Jakarta: PT. Intermasa, 2002), hlm. 65.

³Tim Direktorat Jend. *Metode Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Pembinaan Kelembagaan Agama Islam/Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum, 2001), hlm. 20.

Dalam mata pelajaran Fiqih, metode demonstrasi sering digunakan untuk mempraktekkan materi yang harus diperagakan, seperti berwudhu, shalat, memandikan mayat, haji, membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan sebagainya. Materi seperti ini membutuhkan praktek secara langsung. Dengan begitu kita dapat mengajari anak sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Jika materi-materi tersebut tidak didemonstrasikan, justru tidak akan mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan, karena jika hanya teori maka siswa tentu akan berbeda-beda dalam menafsirkan pelajaran tersebut. Contohnya : ibadah wudhu, sholat dan lain-lain, jika materi ini tidak didemonstrasikan maka guru tidak dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami dan mengamalkan ibadah-ibadah tersebut.

Metode pendidikan yang tidak tepat-guna akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar sehingga tenaga dan waktu banyak terbuang sia-sia. Oleh karena itu, metode yang ditetapkan oleh guru dapat berdaya-guna dan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

berhasil-guna jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁴

Tetapi kenyataannya, masih ada guru yang tidak menggunakan metode demonstrasi ataupun metode demonstrasi yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala yang penulis temui di lapangan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan dari penulis, maka penulis dapati beberapa gejala di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan sebagai berikut: guru masih menggunakan metode ceramah pembelajaran Fiqih, guru hanya memanggil beberapa orang siswa dalam mendemostrasikan praktek ibadah, guru kurang memberi contoh terlebih dahulu dalam mendemostrasikan praktek ibadah dalam mata pelajaran Fiqih.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :“Pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan”.

⁴Hamdani Ihsan dan A. Fuad Ihsan. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 163.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



B. Alasan Memilih Judul

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Adapun alasan penulis memilih judul ini adalah:

1. Masalah ini menarik untuk diteliti karena berkaitan dengan penggunaan pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih.
2. Metode demonstrasi sangatlah tepat untuk mengajarkan materi ibadah kepada siswa.
3. Sepanjang pengetahuan penulis masalah ini belum ada yang meneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan.
4. Adanya teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini.

C. Penegasan Istilah

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka berikut ini akan dijelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yakni:

1. Pelaksanaan adalah "perbuatan; menjalankan atau melakukan suatu kegiatan".⁵ Pelaksanaan dalam penelitian ini adalah perbuatan melakukan demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di

⁵Sulchan Yasyin. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Amanah, tth), hlm. 259.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan.

2. Metode adalah "cara sistematis dan terpicik secara baik untuk mencapai tujuan".⁶ Jadi metode dalam penelitian ini adalah cara sistematis yang digunakan oleh guru Fiqih pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan.
3. Metode Demonstrasi adalah "peragaan yang dipertunjukkan dengan melakukan suatu cara-cara menerapkan sesuatu".⁷ Demonstrasi dalam penelitian ini adalah peragaan yang dipertunjukkan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah-masalah yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan adalah sebagai berikut:

⁶Eko Hadi Wiyono. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. (t.p Palanta, 2007), hlm. 403.

⁷*Ibid.*, hlm. 116.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

- a. Pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembילהan.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembילהan.
- c. Langkah-langkah pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembילהan.
- d. Kendala-kendala pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembילהan.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut: "Pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembילהan".



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan penulis maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan?
- b. Apa faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, adapun tujuan penulisannya untuk mengetahui :

- a. Pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan.
- b. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian, dapat penulis gambarkan sebagai berikut :

- a. Bagi Guru
 - 1) Sebagai masukan untuk memperbaiki proses pembelajaran
 - 2) Sebagai bahan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung selama ini.
- b. Bagi Lembaga atau sekolah
 - 1) Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak sekolah.
 - 2) Memberikan informasi atau masukan kepada sekolah untuk memperbaiki proses belajar mengajar guru disekolah.
- c. Bagi Peneliti
 - 1) Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis di bidang pendidikan dan pengajaran.
 - 2) Untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi akhir pada Program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Istilah demonstrasi dalam pengajaran dipakai untuk menggambarkan suatu cara mengajar yang pada umumnya penjelasan verbal dengan suatu kerja fisik atau pengoperasian peralatan barang atau benda.

Dalam mengajarkan praktek-praktek agama, Nabi Muhammad sebagai pendidik agung banyak mempergunakan metode ini, seperti mengajarkan wudhu' shalat, haji dan sebagainya. Seluruh cara-cara ini dipraktekkan oleh Nabi Muhammad, kemudian barulah dikerjakan oleh umatnya.¹

Metode demonstrasi menurut Wina Sanjaya:

"Metode demonstrasi adalah metode penyajian dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru".²

¹Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam, 2018), hlm. 459.

²Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 150.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menurut Udin S. Winata Putra mengatakan:

“Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objeknya atau caranya melakukan sesuatu untuk mempertunjukkan proses tertentu. Demonstrasi dapat digunakan pada semua mata pelajaran. Dalam pelaksanaan demonstrasi guru harus sudah yakin bahwa seluruh siswa dapat memperhatikan (mengamati) terhadap objek yang akan didemonstrasikan. Selama proses demonstrasi guru sudah mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam demonstrasi tersebut”.³

Sejalan dengan pendapat tersebut, Zakiah Daradjat mengatakan bahwa:

“Istilah demonstrasi dalam pengajaran dipakai untuk menggambarkan suatu cara mengajar yang pada umumnya menggabungkan penjelasan verbal dengan suatu kerja fisik atau pengoperasian peralatan, barang atau benda. Kerja fisik itu telah dilakukan atau peralatan itu telah dicoba lebih dahulu sebelum didemonstrasikan”.⁴

Menurut Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa: **STAI AULIAURRASYIDIN**

“Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya”.⁵

³Udin S. Winata Putra. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), hlm. 4.17.

⁴Zakiah Daradjat, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 144.

⁵Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Jakarta : Alfabeta, 2008), hlm. 210



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menurut Muhibbin Syah mengatakan bahwa:

“Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan”.⁶

Sementara menurut Syaiful Bahri Djamarah, bahwa “metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran”.⁷

Menurut Darwin Syah, metode demonstrasi adalah “cara yang digunakan dalam penyajian pelajaran dengan cara memeragakan bagaimana membuat, mempergunakan serta mempraktekkan suatu benda atau alat baik asli ataupun tiruan, atau bagaimana mengerjakan sesuatu perbuatan atau tindakan yang mana dalam memeragakan disertai dengan penjelasan lisan”.⁸

Metode demonstrasi ini lebih sesuai untuk mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang merupakan

⁶Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 22.

⁷Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 2.

⁸Darwin Syah. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2018), hlm. 152.

suatu gerakan-gerakan, suatu proses maupun hal-hal yang bersifat rutin. Dengan metode demonstrasi peserta didik berkesempatan mengembangkan kemampuan mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang diharapkan.⁹

Orang yang mendemonstrasikan (guru, murid atau orang luar) mempertunjukkan sambil menjelaskan tentang:

- a. Cara-cara melakukan kerja fisik atau cara-cara menggunakan peralatan;
- b. Hal-hal yang harus diamati/diperhatikan ketika kerja fisik atau penggunaan peralatan itu diselenggarakan;
- c. Alasan-alasan mengapa hal itu dilakukan dan mengapa pula hasilnya demikian; dan
- d. Kepentingannya dilakukan langkah demi langkah atau tahap demi tahap dalam demonstrasi tersebut.¹⁰

Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memerhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret. Dalam strategi pembelajaran, demonstrasi dapat dipergunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran, demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri. Guru dituntut menguasai

⁹*Ibid.*, hlm. 2.

¹⁰Zakiah Daradjat, dkk. *op.cit.*, hlm. 144.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

bahan pelajaran serta mengorganisasikan kelas, jangan sampai guru terlena dengan demonstrasinya tanpa memperhatikan siswa secara menyeluruh.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran.

2. Karakteristik Metode Demonstrasi

Adapun beberapa karakteristik metode demonstrasi adalah:

- a. Mempertunjukkan objek yang sebenarnya
- b. Ada proses peniruan
- c. Ada alat bantu yang digunakan
- d. Memerlukan tempat yang strategis yang memungkinkan seluruh siswa aktif
- e. Dapat guru atau siswa yang melakukannya.¹¹

Dan pengalaman belajar siswa dalam metode demonstrasi yakni:

- a. Mengamati sesuatu pada objek sebenarnya.
- b. Berpikir sistematis.
- c. Pemahaman terhadap proses sesuatu.
- d. Menerapkan sesuatu cara secara proses.
- e. Menganalisis kegiatan secara proses.¹²

Jadi, beberapa karakteristik metode demonstrasi adalah:

¹¹Udin S. Winata Putra. *op.cit.*, hlm. 4.18.

¹²*Ibid.*, hlm. 4.18.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- a. Mempertunjukkan objek yang sebenarnya
- b. Ada proses peniruan
- c. Ada alat bantu yang digunakan
- d. Memerlukan tempat yang strategis yang memungkinkan seluruh siswa aktif
- e. Dapat guru atau siswa yang melakukannya.

3. Manfaat Penggunaan Demonstrasi

Dari penggunaan demonstrasi dapat ditarik beberapa manfaat bagi kepentingan pengajaran, di antaranya:

- a. Perhatian murid dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru, sehingga murid dapat mengamati hal-hal itu seperlunya yang berarti perhatian murid menjadi terpusat kepada proses belajar semata-mata.
- b. Dapat mengurangi kesalahan-kesalahan atau kekeliruan-kekeliruan dalam "menangkap dan mencerna" bila dibandingkan dengan hanya membaca dalam buku, karena murid telah memperoleh gambaran yang jelas dari hasil pengamatannya.
- c. Beberapa masalah yang menimbulkan pertanyaan atau masalah dalam diri murid dapat terjawab pada waktu murid mengatasi proses demonstrasi.
- d. Menghindari "coba-coba dan gagal" yang banyak memakan waktu belajar, di samping praktis dan fungsional, khususnya bagi murid-murid yang ingin berusaha mengamati secara lengkap dan teliti atau jalannya sesuatu.¹³

¹³Zakiah Daradjat, dkk. *op.cit.*, hlm. 144.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Jadi manfaat metode demonstrasi adalah:

- a. Perhatian murid dapat dipusatkan kepada proses belajar semata-mata.
- b. Dapat mengurangi kesalahan-kesalahan.
- c. Beberapa masalah dalam diri murid dapat terjawab.
- d. Menghindari "coba-coba dan gagal" yang banyak memakan waktu belajar.

4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Kelebihan metode demonstrasi, di antaranya:

- a. Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab siswa disuruh langsung memerhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.
- b. Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat apa yang terjadi.
- c. Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.¹⁴

Menurut Udin S. Winata Putra, kelebihan

metode demonstrasi adalah:

- a. Siswa dapat memahami sesuai objek sebenarnya.
- b. Dapat mengembangkan rasa ingin tahu siswa.
- c. Siswa dibiasakan unjuk kerja secara sistematis.

¹⁴Wina Sanjaya. *op.cit.*, hlm. 150-151.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- d. Siswa dapat mengamati sesuatu secara proses.
- e. Siswa dapat mengetahui hubungan struktural atau urutan objek.
- f. Siswa dapat membandingkan pada beberapa objek.¹⁵

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi adalah sebagai berikut :

Kelebihan metode demonstrasi

- a. Perhatian siswa dapat dipusatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh guru sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti. Di samping itu, perhatian siswa pun lebih mudah dipusatkan kepada proses belajar mengajar dan tidak kepada yang lainnya.
- b. Dapat membimbing siswa ke arahberpikir yang sama dalam satu saluran pikiran yang sama.
- c. Ekonomis dalam jam pelajaran di sekolah dan ekonomis dalam waktu yang panjang dapat diperlihatkan melalui demonstrasi dengan waktu yang pendek.
- d. Dapat mengurangi kesalahan-kesalahn bila dibandingkan dengan hanya membaca atau mendengarkan, karena murid mendapatkan gambaran yang jelas dari hasil pengamatannya.
- e. Karena gerakan dan proses dipertunjukan maka tidak memerlukan keterangan-keterangan yang banyak
- f. Beberapa persoalan yang menimbulkan pertanyaan atau keraguan dapat diperjelas waktu proses demonstrasi.¹⁶

¹⁵Udin S. Winata Putra. *op.cit.*, hlm. 4.18.

¹⁶Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *op.cit.*, hlm.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menurut Darwin Syah, kelebihan metode demonstrasi adalah:

- a. Menghindari verbalisme dan membuat pelajaran lebih menarik, lebih jelas dan lebih konkrit.
- b. Memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan.
- c. Siswa dituntut aktif dalam bentuk melakukan pengamatan, membandingkan antara teori dan kenyataan serta mempraktekkan secara langsung.¹⁷

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan kelebihan metode demonstrasi adalah:

- a. Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab siswa disuruh langsung memerhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.
- b. Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat apa yang terjadi.
- c. Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori kenyataan. Dengan demikian siswa

¹⁷Darwin Syah. *op.cit.*, hlm. 153.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.

- d. Perhatian siswa dapat dipusatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh guru sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti. Di samping itu, perhatian siswa pun lebih mudah dipusatkan kepada proses belajar mengajar dan tidak kepada yang lainnya.
- e. Dapat membimbing siswa ke arah berpikir yang sama dalam satu saluran pikiran yang sama.
- f. Ekonomis dalam jam pelajaran di sekolah dan ekonomis dalam waktu yang panjang dapat diperlihatkan melalui demonstrasi dengan waktu yang pendek

Kekurangan metode demonstrasi

- a. Derajat visibilitasnya kurang, peserta didik tidak dapat melihat atau mengamati keseluruhan benda atau peristiwa yang didemonstrasikan kadang-kadang terjadiperubahan yang tidak terkontrol.
- b. Untuk mengadakan demonstrasi digunakan alat-alat yang khusus, kadang-kadang alat itu susah didapat. Demonstrasi merupakan metode yang tidak wajar bila alat yang didemonstrasikan tidak dapat diamati secara seksama.
- c. Dalam mengadakan pengamatan terhadap hal-hal yang didemonstrasikan diperlukan pemusatan perhatian. Dalam hal ini banyak diabaikan oleh peserta didik.
- d. Tidak semua hal dapat didemonstrasikan di kelas.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- e. Memerlukan banyak waktu sedangkan hasilnya kadang-kadang sangat minimum.
- f. Kadang-kadang hal yang didemonstrasikan di kelas akan berbeda jika proses itu didemonstrasikan dalam situasi nyata atau sebenarnya.¹⁸

Kelemahan metode demonstrasi di antaranya:

- a. Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi. Bahkan sering terjadi untuk menghasilkan pertunjukkan suatu proses tertentu, guru harus beberapa kali mencobanya terlebih dahulu, sehingga dapat memakan waktu yang banyak.
- b. Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan ceramah.
- c. Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional. Di samping itu demonstrasi juga memerlukan kemauan dan motivasi guru yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa.¹⁹

Menurut Udin S. Winata Putra, kelemahan

metode demonstrasi adalah:

- a. Dapat menimbulkan berpikir konkrit saja.
- b. Bila jumlah siswa banyak efektivitas dengan demonstrasi sulit dicapai.
- c. Bergantung pada alat bantu.
- d. Bila demonstrasi guru tidak sistematis, demonstrasi tidak berhasil.
- e. Banyak siswa yang kurang berani.²⁰

¹⁸*Ibid.*, hlm. 211.

¹⁹Wina Sanjaya. *op.cit.*, hlm. 151.

²⁰Udin S. Winata Putra. *op.cit.*, hlm. 4.18.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Agar demonstrasi mendapatkan hasil yang baik diperlukan ketelitian dan kesabaran.

- a. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung.
- b. Metode demonstrasi baik digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu proses mengerjakan atau menggunakannya, komponen-komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu.²¹

Menurut Darwin Syah, kekurangan metode demonstrasi adalah:

- a. Guru dituntut memiliki keterampilan khusus terhadap hal-hal yang akan didemonstrasikan.
- b. Sulitnya memenuhi semua peralatan atau benda yang dibutuhkan untuk keperluan demonstrasi.
- c. Diperlukan persiapan dan perencanaan yang matang.
- d. Penggunaan waktu yang lama akan menyita waktu jam pelajaran lain.²²

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan kelebihan metode demonstrasi adalah:

²¹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *op.cit.*, hlm. 211.

²²Darwin Syah. *op.cit.*, hlm. 153.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- a. Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi.
- b. Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan ceramah.
- c. Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional.
- d. Dapat menimbulkan berpikir konkrit saja.
- e. Bila jumlah siswa banyak efektivitas dengan demonstrasi sulit dicapai.
- f. Bergantung pada alat bantu.
- g. Bila demonstrasi guru tidak sistematis, demonstrasi tidak berhasil.
- h. Banyak siswa yang kurang berani.

5. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

Langkah-langkah metode demonstrasi adalah:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan:

- 1) Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir. Tujuan ini meliputi beberapa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- aspek seperti aspek pengetahuan, sikap, atau keterampilan tertentu.
- 2) Persiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan. Garis-garis besar langkah demonstrasi diperlukan sebagai panduan untuk menghindari kegagalan.
 - 3) Lakukan uji coba demonstrasi. Uji coba meliputi segala peralatan yang diperlukan.
- 2) Tahap Pelaksanaan
- 1) Langkah pembukaan
Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, di antaranya:
 - a) Aturilah tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memerhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
 - b) Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
 - c) Kemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.
 - 2) Langkah pelaksanaan demonstrasi
 - a) Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memerhatikan demonstrasi.
 - b) Ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
 - c) Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memerhatikan reaksi seluruh siswa.
 - d) Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.
 - 3) Langkah mengakhiri demonstrasi
Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami proses demonstrasi itu atau tidak. Selain memberikan tugas yang relevan, ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya.²³

Menurut Udin S. Winata Putra, prosedur metode demonstrasi adalah:

Pertama, mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Kedua, memberikan penjelasan tentang topik yang akan didemonstrasikan.

Ketiga, pelaksanaan demonstrasi bersamaan dengan perhatian dan peniruan dari siswa.

Keempat, penguatan (diskusi, tanya jawab dan atau latihan) terhadap hasil demonstrasi.

Kelima, kesimpulan.²⁴

Suatu demonstrasi yang baik membutuhkan persiapan yang teliti/cermat. Sejauh mana persiapan itu dilakukan amat banyak bergantung kepada pengalaman yang telah dilalui. Secara umum

²³Wina Sanjaya. *op.cit.*, hlm. 150-152.

²⁴Udin S. Winata Putra. *op.cit.*, hlm. 4.18.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dapatlah dikatakan bahwa untuk melakukan demonstrasi yang baik diperlukan:

a. Perumusan tujuan instruksional khusus yang jelas yang meliputi berbagai aspek, sehingga dapat diharapkan murid-murid itu akan dapat melaksanakan kegiatan yang didemonstrasikan itu setelah pertemuan berakhir. Untuk itu hendaknya guru mempertimbangkan:

(1) Apakah metode itu wajar dipergunakan dan merupakan cara paling efektif untuk mencapai tujuan instruksional khusus tersebut.

(2) Apakah alat-alat yang diperlukan itu mudah diperoleh dan sudah dicobakan terlebih dahulu atau apa kegiatan-kegiatan fisik yang bisa guru lakukan dan telah dilatihkan kembali sebelum demonstrasi dilakukan.

(3) Apakah jumlah murid tidak terlalu besar atau memerlukan tempat dan tata ruang khusus agar semua murid dapat berpartisipasi secara aktif.²⁵

b. Menetapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan. Dan

²⁵Zakiah Daradjat, dkk. *op.cit.*, hlm. 145.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

sebaiknya sebelum demonstrasi dilakukan, guru sudah mencobanya lebih dahulu agar demonstrasi itu tidak gagal pada waktunya. Beberapa pertanyaan di bawah ini dapat mengarahkan guru:

- (1) Apakah guru terbiasa atau memahami benar semua langkah-langkah atau tahap-tahap dari demonstrasi yang akan dilakukan?
- (2) Apakah guru mempunyai pengalaman yang cukup untuk menjelaskan setiap langkah demonstrasi itu?
- (3) Apakah guru tidak membutuhkan latihan lanjutan untuk menguasai demonstrasi itu?²⁶

c. Mempertimbangkan waktu yang dibutuhkan. Hendaknya guru sudah merencanakan seluruh waktu yang dipakai maupun batas waktu untuk setiap langkah demonstrasi yang akan dilakukan sehingga pertanyaan-pertanyaan di bawah ini terjawab:

- (1) Apakah ke dalamnya juga termasuk waktu untuk memberi kesempatan kepada murid mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan komentar selama dan sesudah demonstrasi?

²⁶*Ibid.*, hlm. 145-146.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

(2) Berapa lama waktu yang guru pakai untuk memberi rangsangan atau motivasi agar mereka berpartisipasi dan melakukan observasi secara cermat dan teliti?

(3) Apakah ke dalamnya juga sudah termasuk waktu untuk mengadakan demonstrasi ulang, baik sebagian maupun keseluruhan?²⁷

d. Selama demonstrasi berlangsung guru dapat mempertanyakan pada diri sendiri apakah:

(1) Keterangan-keterangan itu dapat didengar dengan jelas oleh murid-murid.

(2) Kedudukan alat atau kedudukan guru sendiri sudah cukup baik sehingga semua murid dapat melihatnya dengan jelas.

(3) Terdapat cukup waktu dan kesempatan untuk membuat catatan seperlunya bagi murid-murid.²⁸

e. Mempertimbangkan penggunaan alat bantu pengajaran lainnya, sesuai dengan luasan makna dan isi dari demonstrasi. Untuk itu dapat guru pertanyakan hal-hal berikut:

²⁷*Ibid.*, hlm. 146.

²⁸*Ibid.*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- (1) Adakah pokok-pokok masalah, gagasan, dan istilah-istilah yang harus diterangkan pada papan tulis atau disiapkan pada kertas lembaran kerja murid.
- (2) Adakah guru menyimpulkan kegiatan dari setiap langkah-langkah pokok demonstrasi itu di papan tulis.
- (3) Bagaimana dan kapan akan guru lakukan semua hal-hal itu, sebelum, sesudah atau selama demonstrasi itu berlangsung.
- (4) Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan murid. Seringkali perlu terlebih dahulu dilakukan diskusi-diskusi dan murid mencoba lagi demonstrasi atau mengadakan demonstrasi ulang untuk memperoleh kecekatan yang lebih baik.²⁹

Menurut Ramayulis, langkah-langkah melakukan metode demonstrasi yaitu :

1. Perumusan tujuan instruksional khusus yang jelas yang meliputi berbagai aspek, sehingga dapat diharapkan peserta didik itu akan melaksanakan kegiatan yang didemonstrasikan itu setelah pertemuan terakhir. Untuk itu hendaknya pendidik mempertimbangkan:
 - a. Apakah metode itu wajar dipergunakan dan merupakan cara paling efektif untuk

²⁹Ibid., hlm. 146-147.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- mencapai tujuan instruksional khusus tersebut.
 - b. Apakah alat-alat yang diperlukan itu muda diperoleh dan sudah dibacakan terlebih dahulu atau apakah kegiatan-kegiatan fisik biasa dilakukan dan telah dilatih kembali sebelum demonstrasi dilakukan.
 - c. Apakah jumlah peserta didik tidak terlalu besar yang memerlukan tempat dan tata ruang khusus agar semua peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif.
 2. Menetapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan. Dan sebaiknya sebelum demonstrasi, pendidik sudah mencobakannya lebih dahulu agar demonstrasi itu tidak gagal pada waktunya. Beberapa, pertanyaan di bawah ini dapat mengarahkan anda:
 - a. Apakah anda terbiasa atau memahami benar terhadap semua langkah-langkah atau tahap-tahap dari demonstrasi yang akan dilakukan.
 - b. Apakah anda mempunyai pengalaman yang cukup untuk menjelaskan setiap langkah demonstrasi itu.
 - c. Apakah anda tidak membutuhkan latihan lanjutan untuk menguasai demonstrasi itu.
 3. Mempertimbangkan waktu yang dibutuhkan. Hendaknya anda sudah merencanakan seluruh waktu yang dipakai maupun batas waktu untuk langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan sehingga pertanyaan-pertanyaan di bawah ini terjawab:
 - a. Apakah ke dalamnya juga sudah termasuk waktu untuk member kesempatan kepada peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan komentar selama dan sesudah demonstrasi.
 - b. Berapa lama waktu yang anda pakai untuk member rangsangan atau motivasi agar peserta didik berpartisipasi dan melakukan observasi secara cermat dan teliti.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- c. Apakah ke dalamnya juga termasuk waktu untuk mengadakan demonstrasi ulang, baik sebagian maupun keseluruhan.
4. Selama demonstrasi berlangsung anda dapat mempertanyakan pada diri sendiri apakah:
 - a. Keterangan-keterangan itu dapat didengar jelas oleh peserta didik.
 - b. Kedudukan alat atau kedudukan anda sendiri sudah cukup baik sehingga semua peserta didik dapat melihatnya dengan jelas.
 - c. Terdapat cukup waktu dan kesempatan untuk membuat catatan seperlunya bagi peserta didik.
5. Mempertimbangkan penggunaan alat bantu pengajaran lainnya, sesuai dengan luasan makna dan isi dari demonstrasi. Untuk itu dapat anda pertanyakan hal-hal berikut:
 - a. Adakah anda menyimpulkan kegiatan dari setiap langkah-langkah pokok demonstrasi itu di papan tulis.
 - b. Bagaimana dan kapan anda lakukan semua hal-hal itu, sebelum sesudah atau selama demonstrasi itu berlangsung.
6. Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan peserta didik. Seringkali perlu terlebih dahulu dilakukan diskusi-diskusi dan peserta didik mencobakan kembali atau mengadakan demonstrasi ulang untuk memperoleh kecekatan yang lebih baik.³⁰

Menurut Darwin Syah, langkah-langkah penggunaan metode demonstrasi yaitu:

1. Tahap persiapan
 - a. Menetapkan tujuan demonstrasi
 - b. Menetapkan langkah-langkah metode demonstrasi
 - c. Siapkan alat atau benda yang dibutuhkan untuk demonstrasi

³⁰Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam, 2018), hlm. 461.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Tahap pelaksanaan
 - a. Mendemonstrasikan sesuatu sesuai dengan tujuan yang disertai dengan penjelasan lisan.
 - b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab.
 - c. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba dan mempraktekkan.
3. Tahap tindak lanjut dan evaluasi
 - a. Menugaskan kepada siswa untuk mencoba dan mempraktekkan apa yang telah diperagakan.
 - b. Melakukan penilaian terhadap tugas yang telah diberikan dalam bentuk karya atau perbuatan.³¹

Dapat disimpulkan beberapa langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melaksanakan metode demonstrasi yakni:

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Guru merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa.
 - 2) Guru mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Langkah pembukaan
 - a) Guru mengaturlah tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memerhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
 - b) Guru mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.

³¹Darwin Syah. *op.cit.*, hlm. 152-153.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

- c) Guru mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa.
- 2) Langkah pelaksanaan demonstrasi
 - a) Guru memulai demonstrasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.
 - b) Guru menciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
 - c) Guru meyakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memerhatikan reaksi seluruh siswa.
 - d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.
- 3) Langkah mengakhiri demonstrasi
 - a) Guru memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi.
 - b) Guru memberikan kesimpulan dari pelaksanaan demonstrasi.

Langkah-langkan yang dilakukan siswa dalam kegiatan demonstrasi adalah:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan dalam pembelajaran.
2. Memperhatikan penjelasan tentang topik yang akan didemonstrasikan.
3. Melakukan demonstrasi
4. Melakukan diskusi, tanya jawab dan atau latihan terhadap hasil demonstrasi.
5. Membuat kesimpulan.³²

6. Hal-hal yang Harus diperhatikan dalam Metode Demonstrasi

Kemampuan guru yang harus diperhatikan dalam menunjang keberhasilan demonstrasi. Kemampuan tersebut di antaranya:

- a. Mampu secara proses tentang topik yang dipraktikkan.
- b. Mampu mengelola kelas, menguasai siswa secara menyeluruh.
- c. Mampu menggunakan alat bantu yang digunakan.
- d. Mampu melaksanakan penilaian proses.³³

Kondisi dan kemampuan siswa yang harus diperhatikan untuk menunjang keberhasilan demonstrasi. Kemampuan tersebut di antaranya:

- a. Siswa memiliki motivasi, perhatian dan minat terhadap topik yang akan didemonstrasikan.

³²Udin S. Winata Putra. *op.cit.*, hlm. 4.18.

³³Udin S. Winata Putra. *op.cit.*, hlm. 4.18.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b. Memahami tentang tujuan/maksud yang akan didemonstrasikan.
- c. Mampu mengamati proses yang dilakukan guru.
- d. Mampu mengidentifikasi kondisi dan alat yang digunakan dalam demonstrasi.³⁴

7. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Metode Demonstrasi

Ada beberapa faktor yang harus dijadikan dasar pertimbangan pemilihan metode mengajar. Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan dasar pertimbangan pemilihan metode itu bertolak dari faktor-faktor antara lain:

- a) Berpedoman pada tujuan
- b) Perbedaan individual anak didik
- c) Kemampuan guru
- d) Sifat bahan pelajaran
- e) Situasi kelas
- f) Kelengkapan fasilitas
- g) Kelebihan dan kelemahan metode.³⁵

Faktor-faktor yang mempengaruhi metode pembelajaran di antaranya:

1. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran khusus merupakan unsur utama yang harus dikaji dalam rangka menetapkan metode. Cara-cara atau metode-metode yang hendak

³⁴*Ibid.*, hlm. 4.18.

³⁵Syaiful Bahri Damarah. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, op.cit.*, hlm. 191.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dipergunakan itu harus disesuaikan dengan tujuan, karena tujuan itulah yang menjadi tumpuan dan arah untuk memperhitungkan efektivitas suatu metode.³⁶ Jadi jelaskan bahwa tujuan mempengaruhi guru dalam penentuan metode pembelajaran, jika tujuan menghendaki demonstrasi maka guru dapat menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran.

2. Keadaan murid-murid

Murid merupakan unsur yang harus diperhitungkan, karena metode-metode yang hendak ditetapkan itu merupakan alat untuk menggerakkan mereka agar dapat mencerna/mempelajari bahan yang akan disajikan. Kita hanya mungkin dapat menggerakkan murid seandainya metode itu sesuai dengan tingkat perkembangan/kematangan murid, baik secara kelompok (kelas) maupun secara individual. Kita tidak memaksakan murid untuk melaksanakan atau bergerak menurut acuan metode.³⁷

Dengan demikian, guru harus memperhitungkan taraf kematangan dan faktor-faktor yang

³⁶Zakiah Daradjat, dkk. *op.cit.*, hlm. 144.

³⁷*Ibid.*, hlm. 145.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

memudahkan murid-murid untuk menerima pelajaran dalam menetapkan metode. Guru harus mengkaji untung ruginya menggunakan sesuatu metode tertentu bagi perkembangan jiwa murid. Bukan saja karena murid itu senantiasa berkembang, melainkan juga lebih-lebih lagi karena metode harus dapat berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan sikap inovatif pada diri murid-murid.

3. Materi atau bahan pengayaan

Penguasaan bahan oleh guru hendaknya mengarah kepada sifat spesialisasi (takhasus) atas ilmu atau kecakapan yang diajarkannya. Mengingat isi, sifat, dan luasannya, maka guru harus mampu menguraikan ilmu atau kecakapan dan apa-apa yang akan diajarkannya ke dalam bidang ilmu atau kecakapan yang bersangkutan.³⁸ Penyusunan unsur-unsur atau informasi-informasi yang baik bukan saja akan memudahkan murid untuk mempelajarinya melainkan juga memberikan gambaran yang jelas sebagai petunjuk dalam menetapkan metode mengajar.

³⁸*Ibid.*, hlm. 146.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

4. Situasi

Yang dimaksud dengan situasi di sini adalah suasana belajar atau suasana kelas. Termasuk ke dalam pengertian ini ialah suasana yang bersangkutan dengan keadaan murid-murid, seperti: kelelahan dan semangat belajar, keadaan cuaca, keadaan guru, misalnya sudah tidak segar lagi (lelah) atau tiba-tiba mendapat "tekanan" (stress), keadaan kelas-kelas yang berdekatan yang mungkin mengganggu atau terganggu karena penggunaan sesuatu metode.³⁹

5. Fasilitas

Fasilitas ialah segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya atau memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan. Fasilitas dapat dibagi dua, yaitu:

- (a) Fasilitas yang bersifat fisik, seperti: tempat dan perlengkapan belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran dan perpustakaan, tempat dan perlengkapan berbagai praktikum laboraturim atau keterampilan kesenian, keagamaan dan olahraga.

³⁹*Ibid.*, hlm. 147.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

(b) Fasilitas yang bersifat nonfisik, seperti: "ruang gerak", waktu, kesempatan, biaya dan berbagai aturan serta kebijaksanaan pimpinan sekolah.⁴⁰

Fasilitas-fasilitas tersebut harus diperhitungkan dalam menetapkan metode-metode, karena terdapat metode-metode yang dapat dilaksanakan dengan fasilitas minim, tetapi ada pula metode-metode yang menuntut fasilitas yang memadai sehingga tanpa alat-alat tertentu metode-metode yang terakhir ini tidak mungkin dapat dilaksanakan. Di samping itu guru harus mengenal betul-betul terhadap fasilitas-fasilitas apa saja yang terdapat di sekolahnya dan betapa pula cara-cara memperoleh dan mempergunakannya.

6. Guru

Guru adalah pelaksana dan pengembang program kegiatan belajar mengajar. Guru adalah pemilik pribadi keguruan, yang unik, artinya tidak ada dua guru yang memiliki pribadi keguruan yang sama. Pribadi keguruan harus senantiasa diperkembangkan untuk menyempurnakan penguasaan

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 147.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

terhadap berbagai kompetensi di bidang keguruan yang kian terus berkembang.

Metode yang sama tidak akan membuahkan hasil yang sama di tangan guru yang berbeda-beda. Suatu metode yang dianggap "kurang baik" oleh sementara guru, mungkin menjadi metode yang "baik sekali" di tangan sementara guru yang lain. Sebaliknya suatu metode yang dianggap baik pun akan gagal di tangan guru yang tidak menguasai teknik pelaksanaannya.⁴¹

7. Kebaikan dan kelemahan metode demonstrasi

Tidak ada metode yang "jelek" atau metode yang "baik". Dengan kata lain, kita tidak dapat mengatakan dengan penuh kepastian bahwa metode inilah yang "paling efektif" dan metode itulah yang "paling buruk", karena hal itu amat bergantung kepada banyak faktor.⁴²

Yang penting diperhitungkan guru dalam menetapkan metode ialah mengetahui batas-batas kebaikan dan kelemahan metode yang akan dipergunakannya, sehingga memungkinkan ia

⁴¹*Ibid.*, hlm. 148.

⁴²*Ibid.*, hlm. 148.

merumuskan kesimpulan mengenai hasil penilaian/pencapaian tujuan dari putusannya itu.

8 Materi Fiqih kelas 3

Di bawah ini penulis lampirkan materi pelajaran Fiqih kelas 3.

KD Kelas 3

Kelas 3, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI

1. Mengetahui ketentuan solat
2. Memahami solat dalam perjalanan
3. Mengetahui ketentuan solat Bagi orang sakit
4. Mengetahui ketentuan solat bagi orang musafir

Kelas 3, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI

1. Mengetahui ketentuan puasa Ramadhan
2. Mengetahui indahnya bulan Ramadhan
3. Mengetahui pahala puasa sunnah
4. Mengetahui ketentuan solat tarawih dan witr

B. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk mempermudah penelitian dalam mencari jawaban yang telah dirumuskan. Dalam konsep teoritis yang masih abstrak sebagai landasan dalam menetapkan indikator sebagai berikut:





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Tahap Persiapan
 - a. Guru merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir
 - b. Guru mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan
 - c. Guru melakukan uji coba demonstrasi
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Langkah pembukaan
 - 1) Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memerhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan
 - 2) Guru mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa
 - 3) Guru mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa
 - b. Langkah pelaksanaan demonstrasi
 - 1) Guru memulai demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan pelaksanaan demonstrasi
 - 2) Guru memanggil siswa satu persatu maju ke depan.
 - 3) Guru menciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 2) Guru meyakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memerhatikan reaksi seluruh siswa.
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang aktif menunjuk tangan.
- 4) Guru menyuruh siswa melakukan demonstrasi secara bergiliran
3. Langkah mengakhiri demonstrasi
 - a. Setelah demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan guru memberikan tugas-tugas tertentu
 - b. Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya.

Langkah-langkah siswa dalam kegiatan demonstrasi adalah:

1. Mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan dalam pembelajaran.
2. Memperhatikan penjelasan tentang topik yang akan didemonstrasikan.
3. Melakukan demonstrasi
4. Melakukan diskusi, tanya jawab dan atau latihan terhadap hasil demonstrasi.
5. Membuat kesimpulan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian teknik deskriptif analitik kualitatif kuantitatif. Dimana hasil penelitian kualitatif digambarkan dalam bentuk kata-kata dan hasil penelitian kuantitatif digambarkan dalam bentuk angka atau persentase.¹ Jadi penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini bersifat kuantitatif karena menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket yang harus dianalisa melalui angka-angka. Sedangkan penelitian ini bersifat kualitatif karena menggunakan pengumpulan data berupa wawancara yaitu dengan menganalisa jawaban-jawaban dari narasumber.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 3.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan dimulai dari 23 Februari 2021 sampai dengan 23 Mei 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah "pelaku atau orang yang melakukan kegiatan".² Subjek dalam penelitian ini adalah guru Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan.

2. Objek Penelitian

Objek adalah "sesuatu yang menjadi sasaran untuk diteliti".³ Objek penelitian ini adalah pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah "keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang

²Eko Hadi Wiyono, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Jakarta: Palanta, 2007), hlm. 582.

³*Ibid.*, hlm. 433.

menjadi objek penelitian”.⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan yang berjumlah 1 orang dan siswa yang berjumlah 816 orang siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah “sebagian sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan sampel. Sehingga penelitian ini disebut penelitian sampling. Sampel yang digunakan adalah sampling jenuh yang diambil secara acak.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu “melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan”.⁶ Observasi yang dilakukan untuk melihat pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah

⁴Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 10.

⁵*Ibid.*, hlm. 11.

⁶Riduwan, *op.cit.*, hlm. 76.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan.

2. Wawancara

Wawancara adalah "Peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti dan menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi yang penting dalam penelitian."⁷ Penulis melakukan wawancara untuk mengukur faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan.

Yang penulis wawancarai adalah kepala sekolah dan guru Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu di telaah secara intens sehingga

⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 79.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktiaan suatu kejadian".⁸

Dokumentasi yang di gunakan penulis adalah dokumen sejarah sekolah, data guru, data siswa, sarana prasarana, kurikulum dan foto-foto.

E. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisa penelitian ini, penulis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan angka dan rumus-rumus untuk membuat suatu kesimpulan. Tipe-tipe penelitian kuantitatif adalah penelitian deskriptif, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian tindakan dan penelitian perkembangan. Kesimpulan analisa data atau hasil penelitian dalam bentuk kalimat dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya.

⁸Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 149.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

p = angka persentase.⁹

Standar yang digunakan adalah :

1. Angka 81% - 100% = Sangat baik
2. Angka 61% - 80% = Baik
3. Angka 41% - 60% = Cukup baik
4. Angka 21% - 40% = Tidak baik
5. Angka 0% - 20% = Sangat tidak baik.¹⁰



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

⁹Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), Cet. Ke 11. hlm. 43.

¹⁰Riduwan, *op.cit.*, hlm. 89.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembילהan

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir

Nama Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Tembילהan. Alamat, Desa / Kelurahan Tembילהan Hulu, Kecamatan Tembילהan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Ria, No. Telepon (0768) 325283, Alamat Sekolah Jalan Perintis Tembילהan Hulu Kab. Indragiri Hilir, NSS. 111114040001, Tahun Pendidirian 1991(KMA. 137 Tahun 1991), Tahun beroperasi 1991, Tahun Akreditasi 2010, Status Akreditasi Madrasah A(SK. BAP-S/M Prop. Riau No. 192/BAP-S/M/KP-09/IX/2010), Kepemilikan Tanah Pemerintah, Status Tanah Sertifikat Hak Milik, Luas Tanah 1.800 M2, Status Bangunan Pemerintah.

Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir. Terwujudnya Siswa yang cerdas, terampil, berakhlak dan bertaqwa untuk menyongsong perubahan Global. Inc 48 or :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembילהan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a. Cerdas dalam penguasaan ilmu-ilmu dasar untuk pencapaian tujuan Pendidikan Nasional.
 - b. Terampil dalam ilmu terapan dasar bidang Ibadah, Olahraga, Seni dan Budaya
 - c. Berakhlak dalam tindak tutur kehidupan sehari-hari
 - d. Taqwa / taat dalam melaksanakan syariat agama Islam.
- Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir
- a. Mengupayakan peningkatan tenaga pendidik yang profesionalisme dan komprehensif.
 - b. Mengembangkan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tembilahan sebagai Madrasah Moderen yang Islami. Yaitu Madrasah yang berciri Khas Agama Islam yang mampu menciptakan masyarakat sekolah yang berpemikiran maju dalam bidang iptek dan imtaq.
 - c. Meningkatkan aktifitas pembelajaran yang bermutu.
 - d. Mengintensifkan kegiatan-kegiatan keagamaan untuk pembinaan ibadah dan akhlak.
 - e. Meningkatkan pembinaan kegiatan olah raga dan seni.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

f. Memelihara kebersamaan, ketertiban, kemandirian, bertanggung jawab, kewirausahaan pada Warga Sekolah dalam mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pendidikan di Sekolah.

2. Keadaan Guru

Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir ada yang berstatus pegawai Negeri, dan ada pula tenaga pengajar tidak tetap atau honorer.

Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir berjumlah 45 orang yang berasal dari berbagai tamatan, rata-rata guru yang ada sudah berpendidikan S1, D3 dan SMA.

Untuk lebih jelasnya keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Tabel IV.1.
Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021



No	Nama	Jabatan	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap
1.	MASNADI, S.Pd.I, M.Pd NIP.197508121997031002	Kepala Sekolah	GT	-
2.	Drs. ZAINAL ABIDIN NIP.196212311994031024	Guru kelas	GT	-
3.	HJ. MARIANA, S.Pd.I NIP.1963904201992032016	Guru kelas	GT	-
4.	KHAIRIAH, S.Pd.I NIP.11974110919982008	Guru kelas	GT	-
5.	HELMI, S.Pd.I NIP.196912311997031032	Guru kelas	GT	-
6.	ABDULRAHMAN, S.Ag NIP.197212192003121002	Guru Akidah Akhlak	GT	-
7.	UBAIDAH, S.Pd.I NIP.197108091997032001	Guru kelas	GT	-
8.	YUSHERITA, S.Pd.I NIP.19621215198903032003	Guru kelas	GT	-
9.	SUKMAWATI, S.Pd.I NIP.196904201994032002	Guru kelas	GT	-
10.	HJ. NORMAH, S.Ag NIP.196803101990022001	Guru kelas	GT	-
11.	Hj. JUMAIYAH, S.Pd.I NIP 197603051998032001	Guru Fiqih	GT	-
12.	MISTAR, S.Pd.I NIP.196701101993031006	Guru kelas	GT	-
13.	ARMIYANTI, S.Pd.I NIP.197908012001012001	Guru kelas	GT	-
14.	SY. KHAIRANI, S.Pd.I NIP.196612311993032016	Guru kelas	GT	-
15.	MARDIANA, S.Pd.I NIP.197207032007012025	Guru kelas	GT	-
16.	SRI DEWI, S.Pd.I NIP.197807052007012023	Guru kelas	GT	-
17.	NUR'AINI, S.Ag NIP.197303242007012014	Guru kelas	GT	-
18.	KHAIRUNNISA, S.Pd.I NIP.197302012007012019	Guru kelas	GT	-
19.	DIDIT HARYANTO, A.Md NIP.197105072005011007	Guru PJOK	GT	-
20.	MARWIYAH, S.Pd.I NIP.197208132007012021	Guru kelas	GT	-
21.	MARIYANIS, S.Pd.I NIP.197512311997032002	Guru kelas	GT	-
22.	ERNANINGSIH, S.Pd.I	Guru kelas	GT	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

23	NIP.198109252005012005 SAYUTI, S.Pd.I	Guru kelas	GT	-
24	NIP.197805092005011004 IBNU QASIR, S.Pd.I	Guru kelas	GT	-
25	NIP.196812312005011082 ZAITUN, S.Pd.I	Guru kelas	GT	-
26	NIP197610102007012004 NURHAYATI, S.Pd.I	Guru kelas	GT	-
27	NIP.197604062006042011 HJ. AMNAH, S.Pd.I	Guru kelas	GT	-
28	NIP.197108012007012015 LUTH, S.Pd.I	Guru Akidah	GT	-
29	NIP.196912312005011073 RAHMIDAH, S.Pd.I	Guru kelas	GT	-
30	NIP.1198109202007102006 HJ.ANISAH, S.Pd.I	Guru kelas	GT	-
31	NIP.197108901997032001 ERNI ANITA, S.Pd.I	Guru kelas	GT	-
32	NIP 198410212007012001 HOBBINA, S.Pd.I	Guru Aqidah	GT	-
33	NIP. 198308062002122001 EMMY RAHMAWATY, S.IP	Akhlak TU	GT	-
36	NIP. 198308062002122001 FARIDAH, S.Pd.I	Guru kelas	-	GTT
37	JUBAIDAH, A.Ma	Guru kelas	-	GTT
38	SUMARNI. A, A.Ma	Guru kelas	-	GTT
39	MISNAWATI, S.Pd	Guru B. Arab	-	GTT
40	AISAH LIYANA, S.Pd.I	Guru SKI	-	GTT
41	MUHAMMAD RIFAAH, S.Pd.I	Guru PJOK	-	GTT

Number Data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir
Kecamatan Tembilahan Tahun Akademik 2020/2021



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Keadaan Siswa

Siswa adalah merupakan salah satu komponen penting, bagi berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar yang ada di sekolah.¹Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel IV.2
Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1
Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Kelas	Jumlah
1.	I	186
2.	II	186
3.	III	146
4.	IV	146
5.	V	75
6.	VI	78
Jumlah		816

Sumber data : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Tahun Akademik 2020/2021

4. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana pengajaran mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran

¹Linda Sari Dewi. *Pelaksanaan Pengajaran Perbaikan Oleh Guru dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* (Pekan Baru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2007), hlm. 28.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.² Seiring perkembangan IPTEK, perubahan kurikulum selalu mengacu kepada perkembangan kemajuan pendidikan, sehingga terciptalah kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dikelola oleh satuan pendidikan setempat. Serta tidak merubah ketentuan standar kompetensi dan kompetensi dasar, dibawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan Kabupaten Kota, dengan bimbingan nara sumber ahli pendidikan dan pembelajaran. Pengembangan kurikulum ini didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) Berpusat pada potensi perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- b) Beragam dan terpadu.
- c) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan Teknologi.
- d) Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- e) Menyeluruh dan berkesinambungan.
- f) Belajar sepanjang hayat.

²Mugin Eddy Wibowo. *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar.* (Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, 2008), hlm. 39.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auiaurra Syidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurra Syidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurra Syidin Tembilahan

g) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Kurikulum yang dipergunakan di madrasah ini adalah adalah kurikulum Tahun 2013 atau K-13. Dengan begitu diharapkan sekolah dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada di sekolah tersebut.

5. Sarana dan Prasarana

Untuk lebih jelasnya keadaan sarana prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel IV.3
Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021

NO	SARANA & PRASARANA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Moebilier: - Kursi/Meja Siswa - Kursi/Meja Guru - Papan tulis (Whiteboard) - Almari Kayu	100 ps 25 ps 10 ps 19 buah	Jangka Pendek Jangka Pendek Jangka Pendek Jangka Pendek
2	Pembangunan MCK dan	3 unit	Jangka Pendek
3	Tempat Wudhu	1 Unit	Jangka Pendek
4	Rehabilitasi Musholla	1 Unit	Jangka Pendek
5	Pembangunan Kantin Sehat	1 unit	Jangka Pendek
6	Pembangunan Tempat	60 M	Jangka Pendek
7	Parkir	1 unit	Jangka Pendek
8	Pembangunan Pagar dan Gapura	1 unit	Jangka Pendek
9	Pengadaan Mesin Fhotocopy CANON		Jangka Menengah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10	Pengadaan Alat-alat	1 unit	Jangka Menengah
11	Kesenian:		
	- Kompang Habsy	1 unit	Jangka Menengah
12	Pembangunan Gedung	1 unit	Jangka Panjang
13	Penunjang:		
	- Ruang UKS	2 unit	Jangka Panjang
	- Ruang Pramuka	1 unit	Jangka Panjang
	- Ruang Sanggar Seni	1 unit	Jangka Panjang
	- Ruang BK	1 unit	Jangka Panjang
	- Ruang Koperasi Sekolah	1 unit	Jangka Panjang
	- Ruang KKM	1 unit	Jangka Panjang
14	Pembangunan Gedung Wakil Kepala	1 unit	Jangka Panjang
15	Pengadaan Kendararaan Dinas R.2	1 unit	Jangka Panjang
16	Pembangunan Gudang	1 unit	Jangka Panjang
17	Rehab Total bangunan lama	1 unit	Jangka Panjang

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Tahun Akademik 2020/2021

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Penyajian Data Hasil Observasi Guru

Tabel IV.4
Hasil Observasi

Nama : Guru Fiqih
 Hari/Tanggal : Senin, 08 Maret 2021
 Observasi ke : I (Satu)
 Kelas : III (Tiga) MIN
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Materi : Melaksanakan ibadah solat dengan tertib

Aspek Yang Dinilai	Indikator	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
Tahap Persiapan	a. Guru merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir	√	
	b. Guru mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan	√	
	c. Guru melakukan uji coba demonstrasi	√	
Tahap Pelaksanaan a. Langkah pembukaan	a. Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memerhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan		√
	b. Guru mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa	√	
	c. Guru mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa	√	
b. Langkah Pelaksanaan Demonstrasi	a. Guru memulai demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan pelaksanaan demonstrasi	√	
	b. Guru memanggil siswa satu persatu maju ke depan.	√	
	c. Guru menciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.	√	
	d. Guru meyakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memerhatikan reaksi seluruh siswa.	√	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



		e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang aktif menunjuk tangan untuk tampil melakukan demonstrasi.	√	
		f. Guru menyuruh siswa melakukan demonstrasi secara bergiliran	√	
c. Langkah mengakhiri demonstrasi		a. Setelah demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan guru memberikan tugas-tugas tertentu		√
		b. Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya	√	
Jumlah			12	1

Berdasarkan tabel IV.4 diketahui bahwa Pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan, aspek yang dilaksanakan berjumlah 12 (92,3%) sedangkan aspek yang belum dilaksanakan berjumlah 1 (7,7%).

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Tabel IV.5

Hasil Observasi

Nama : Guru Fiqih
 Hari/Tanggal : Senin, 15 Maret 2021
 Observasi ke : II (Dua)
 Kelas : III (Tiga) MIN
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Materi : Melaksanakan ibadah solat dengan tertib

Aspek Yang Dinilai	Indikator	Hasil Observasi		
		Ya	Tidak	
Tahap Persiapan	a. Guru merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir	√		
	b. Guru mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan	√		
	c. Guru melakukan uji coba demonstrasi	√		
Tahap Pelaksanaan a. Langkah pembukaan	a. Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memerhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan		√	
	b. Guru mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa	√		
	c. Guru mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa	√		
	b. Langkah Pelaksanaan Demonstrasi	a. Guru memulai demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan pelaksanaan demonstrasi	√	
		b. Guru memanggil siswa satu persatu maju ke depan.	√	
		c. Guru menciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.	√	
d. Guru meyakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memerhatikan reaksi seluruh siswa.		√		
e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang aktif menunjuk tangan untuk tampil melakukan demonstrasi.		√		
f. Guru menyuruh siswa melakukan demonstrasi secara bergiliran	√			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



<p>c. Langkah mengakhiri demonstrasi</p> <p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p>	a. Setelah demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan guru memberikan tugas-tugas tertentu		√
	b. Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya	√	
	Jumlah	12	1

Berdasarkan tabel IV.5 diketahui bahwa Pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan, aspek yang dilaksanakan berjumlah 12 (92,3%) sedangkan aspek yang belum dilaksanakan berjumlah 1 (7,7%).

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.6
Hasil Observasi

Nama : Guru Fiqih
 Hari/Tanggal : Senin, 22 Maret 2021
 Observasi ke : III (Tiga)
 Kelas : III (Tiga)
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Materi : Melaksanakan ibadah solat dengan tertib

Aspek Yang Dinilai	Indikator	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
Tahap Persiapan	a. Guru merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir	√	
	b. Guru mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan	√	
	c. Guru melakukan uji coba demonstrasi	√	
Tahap Pelaksanaan a. Langkah pembukaan	a. Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memerhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan		√
	b. Guru mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa	√	
	c. Guru mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa	√	
b. Langkah Pelaksanaan Demonstrasi	a. Guru memulai demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan pelaksanaan demonstrasi	√	
	b. Guru memanggil siswa satu persatu maju ke depan.	√	
	c. Guru menciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.	√	
	d. Guru meyakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memerhatikan reaksi seluruh siswa.	√	
	e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang aktif menunjuk tangan untuk tampil melakukan demonstrasi.	√	
	f. Guru menyuruh siswa melakukan demonstrasi secara bergiliran	√	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Diindungi Undang-undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



<p>c. Langkah mengakhiri demonstrasi</p> <p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan</p>	<p>a. Setelah demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan guru memberikan tugas-tugas tertentu</p>		√
	<p>b. Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya</p>	√	
	<p>Jumlah</p>	12	1

Berdasarkan tabel IV.6 diketahui bahwa Pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan, aspek yang dilaksanakan berjumlah 12 (92,3%) sedangkan aspek yang belum dilaksanakan berjumlah 1 (7,7%).



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



2. Penyajian Data Hasil Observasi Siswa

Tabel IV.7
Hasil Observasi

Kode siswa : Siswa 1
 Hari/Tanggal : Senin, 22 Maret 2021
 Observasi ke : III (Tiga)
 Kelas : III (Tiga)
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Materi : Melaksanakan ibadah solat dengan tertib

No.	Indikator	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan dalam pembelajaran	√	
2	Memperhatikan penjelasan tentang topik yang akan didemonstrasikan	√	
3	Melakukan demonstrasi	√	
4	Melakukan diskusi, tanya jawab dan atau latihan terhadap hasil demonstrasi	√	
5	Membuat kesimpulan	√	
	Jumlah	5	0

Berdasarkan tabel IV.7 diketahui bahwa Pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilaan, aspek yang dilaksanakan berjumlah 5 (100%) sedangkan aspek yang belum dilaksanakan berjumlah 0 (0%).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Tabel IV.8
Hasil Observasi

Kode siswa : Siswa 2
 Hari/Tanggal : Senin, 22 Maret 2021
 Observasi ke : III (Tiga)
 Kelas : III (Tiga)
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Materi : Melaksanakan ibadah solat dengan tertib

No.	Indikator	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan dalam pembelajaran	√	
2	Memperhatikan penjelasan tentang topik yang akan didemonstrasikan	√	
3	Melakukan demonstrasi	√	
4	Melakukan diskusi, tanya jawab dan atau latihan terhadap hasil demonstrasi	√	
5	Membuat kesimpulan	√	
	Jumlah	5	0

Berdasarkan tabel IV.8 diketahui bahwa Pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan, aspek yang dilaksanakan berjumlah 5 (100%) sedangkan aspek yang belum dilaksanakan berjumlah 0 (0%).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Tabel IV.9
Hasil Observasi

Kode siswa : Siswa 3
 Hari/Tanggal : Senin, 22 Maret 2021
 Observasi ke : III (Tiga)
 Kelas : III (Tiga)
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Materi : Melaksanakan ibadah solat dengan tertib

No.	Indikator	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan dalam pembelajaran	√	
2	Memperhatikan penjelasan tentang topik yang akan didemonstrasikan	√	
3	Melakukan demonstrasi	√	
4	Melakukan diskusi, tanya jawab dan atau latihan terhadap hasil demonstrasi	√	
5	Membuat kesimpulan	√	
	Jumlah	5	0

Berdasarkan tabel IV.9 diketahui bahwa Pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan, aspek yang dilaksanakan berjumlah 5 (100%) sedangkan aspek yang belum dilaksanakan berjumlah 0 (0%).

3. Penyajian Data Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala sekolah dan guru Fiqih yakni:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- a. Bagaimana bapak/ibu merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa?

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah:

“Yaitu dengan cara melihat kompetensi dasar yang akan dicapai oleh siswa, semua sudah ada tertuang dalam silabus pembelajaran, guru tinggal menyampaikan apa tujuan pembelajaran tersebut kepada peserta didik”.³

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Fiqih pada hari pada hari Kamis tanggal 04 Maret 2021, beliau menjawab:

“Tujuan setiap materi pembelajaran telah dirumuskan melalui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada guru tinggal memilah dan memilih materi apa digunakan metode apa yang kira kira sesuai”.⁴

Dari wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa melalui kompetensi dasar dari materi yang diajarkan tersebut.

- b. Keadaan murid-murid yang bagaimana yang bisa mendukung metode demonstrasi?

³Wawancara dengan Kepala Sekolah, Kamis, 04 Maret 2021.

⁴Wawancara dengan Guru Fiqih, Kamis, 04 Maret 2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah pada hari Kamis tanggal 04 Maret 2021 beliau menjawab:

“Keadaan murid disini yang mendukung pelajaran yaitu murid yang bersemangat dalam belajar, antusias dalam menerima pelajaran, mau bertanya dan menjawab pertanyaan”.⁵

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Fiqih pada hari pada hari Kamis tanggal 04 Maret 2021, beliau menjawab:

“Keadaan murid disini mungkin maksudnya keadaan jumlah siswa yang tidak terlalu banyak, karena jumlah siswa yang banyak terkadang menjadi kendala dalam pelaksanaan demonstrasi dikarenakan tidak semua siswa dapat melakukan demonstrasi secara bergantian karena keterbatasan waktu, selain itu siswa yang rebut juga membuat situasi kelas tidak fokus”.⁶

Dari wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa keadaan jumlah murid yang tidak terlalu banyak sangat mendukung diadakan demonstrasi satu persatu sementara kalau siswanya banyak tidak memungkinkan melakukan

⁵Wawancara dengan Kepala Sekolah, Kamis, 04 Maret 2021.

⁶Wawancara dengan guru Fiqih, Kamis, 04 Maret 2021.

demonstrasi secara bergiliran dikarenakan keterbatasan waktu.

c. Materi atau bahan pengayaan yang bagaimana yang bisa mendukung metode demonstrasi?

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah pada hari Kamis tanggal 04 Maret 2021 beliau menjawab:

“Biasanya demonstrasi itu seperti oraktek ibadah, seperti wudhu, solat, bacaan ayat ayat itu bisa dilakukan dengan demonstrasi, pada mata pelajaran Fiqih selalu banyak dilakukan metode demonstrasi oleh guru Fiqih”.⁷

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Fiqih pada hari pada hari Kamis tanggal 04 Maret 2021, beliau menjawab:

“Materi yang menggunakan metode demonstrasi misalnya yang membutuhkan praktek langsung, misalnya guru mengajarkan materi wudhu, ini tidak busa hanya diceramahkan saja tetapi harus didemonstrasikan di kelas agar siswa dapat melihat dan mengrtia tata caranya”.⁸

Dari wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa materi yang mendukung

⁷Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah, Kamis, 04 Maret 2021.

⁸Wawancara dengan guru Fiqih, Kamis, 04 Maret 2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

pelaksanaan metode demonstrasi adalah materi yang membutuhkan praktek secara langsung dihadapan siswa agar siswa dapat memahami dengan jelas dan mendemonstrasikan apa yang diajarkan guru.

- d. Situasi yang bagaimana yang bagaimana yang bisa mendukung metode demonstrasi?

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah pada hari Kamis tanggal 04 Maret 2021 beliau menjawab:

“Situasi sekolah yang mendukung pelaksanaan metode demonstrasi tersebut seperti situasi yang tenang dan aman tidak ada keributan sama sekali, dan tidak ada bunyi atau suara keras yang dapat mengganggu konsentrasi siswa”.⁹

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Fiqih pada hari pada hari Kamis tanggal 04 Maret 2021, beliau menjawab:

“Jelas sudah situasi yang tenang dan tidak kacau yang dapat membuat siswa menjadi focus dalam memperhatikan demonstrasi, tidak ada gangguan baik di dalam kelas maupun di luar kelas”.¹⁰

⁹Wawancara dengan Bapak Masnadi, S.Pd.I, M.Pd, Kamis, 04 Maret 2021.

¹⁰Wawancara dengan Ibu Hj. Jumaiyah, S.Pd.I, Kamis, 04 Maret 2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dari wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa situasi yang mendukung metode demonstrasi adalah situasi yang aman dan tenang, tidak ada gangguan dalam proses pembelajaran.

e. Fasilitas apa saja yang bisa mendukung metode demonstrasi?

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah pada hari Kamis tanggal 04 Maret 2021 beliau menjawab:

"Fasilitas sekolah biasanya lengkap seperti air untuk wudhu, sajadah, kelas untuk praktek semuanya sudah tersedia dan mendukung proses pelaksanaan metode demonstrasi".¹¹

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Fiqih pada hari pada hari Kamis tanggal 04 Maret 2021, beliau menjawab:

"Fasilitas sekolah yang mendukung pelaksanaan metode demonstrasi seperti air, sajadah, ruang yang bersih, alat alat ibadah dan lain sebagainya sudah tersedia di sekolah".¹²

Dari wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas sekolah yang

¹¹Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah, Kamis, 04 Maret 2021.

¹²Wawancara dengan guru Fiqih, Kamis, 04 Maret 2021.

mendukung pelaksanaan metode demonstrasi seperti air, sajadah, ruang yang bersih, alat alat ibadah dan lain sebagainya sudah tersedia di sekolah.

f. Kemampuan guru yang bagaimana yang bisa mendukung metode demonstrasi?

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah pada hari Kamis tanggal 04 Maret 2021 beliau menjawab:

“Kemampuan guru yang terampil, terlatih dan handal dalam menggunakan tidap metode dan menyesuaikannya dengan materi pembelajaran, setiap guru sudah mempunyai kemampuan yang baik dalam menggunakan metode-metode pembelajaran”.¹³

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Fiqih pada hari pada hari Kamis tanggal 04 Maret 2021, beliau menjawab:

“Kemampuan guru yang mendukung pelaksanaan metode demonstrasi selalin kemampuan kompetensi, juga kemauan yang kuat, semangat dan keikhlasan dalam mendidik siswa”.¹⁴

Dari wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru yang mendukung

¹³Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah, Kamis, 04 Maret 2021.

¹⁴Wawancara dengan guru Fiqih, Kamis, 04 Maret 2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pelaksanaan metode demonstrasi selain kemampuan kompetensi, juga kemauan yang kuat, semangat dan keikhlasan dalam mendidik siswa.

C Pembahasan Hasil Penelitian

1. Data Hasil Observasi Guru

Tabel IV.10
Rekapitulasi Hasil Observasi

No.	Indikator Yang Diobservasi	Rekapitulasi Jawaban				Jumlah	
		Ya		Tidak		F	P
		F	P	F	P		
1	Guru merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir	3	100%	0	0%	3	100%
2	Guru mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan	3	100%	0	0%	3	100%
3	Guru melakukan uji coba demonstrasi	3	100%	0	0%	3	100%
4	Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memerhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan	0	0%	3	100%	3	100%
5	Guru mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa	3	100%	0	0%	3	100%
6	Guru mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa	3	100%	0	0%	3	100%
7	Guru memulai demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan pelaksanaan demonstrasi	3	100%	0	0%	3	100%
8	Guru memanggil siswa satu persatu maju ke depan.	3	100%	0	0%	3	100%
9	Guru menciptakan suasana yang menyejukkan	3	100%	0	0%	3	100%

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



10	Guru meyakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi	3	100%	0	0%	3	100%
11	Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang aktif menunjuk tangan	3	100%	0	0%	3	100%
12	Guru menyuruh siswa secara bergiliran	3	100%	0	0%	3	100%
13	Setelah demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan guru memberikan tugas-tugas tertentu	0	0%	3	100%	10	100%
14	Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya	3	100%	0	0%	3	100%
	Jumlah	36	85,7%	6	14,3%	42	100%

Dari rekapitulasi data di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil observasi untuk alternatif jawaban "Ya" berjumlah 36, sedangkan untuk alternatif jawaban "tidak" berjumlah 6. Untuk memperoleh persentase dari rekapitulasi hasil observasi di atas adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang dicari persentasinya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

10. Diwajibkan menulis laporan atau artikel ilmiah yang diterbitkan di media massa atau jurnal ilmiah, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
2. Diwajibkan mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

P = angka persentase.¹⁵

Untuk menentukan nilai N menjumlahkan keseluruhan jawaban hasil observasi :

$$N = 36 + 6 = 42$$

Maka perhitungan hasil observasi untuk jawaban "ya" adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{36}{42} \times 100\%$$

$$P = 85,7\%$$

Sedangkan untuk memperoleh data hasil observasi "tidak" adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{6}{42} \times 100\%$$

$$P = 14,3\%$$

Untuk memperoleh hasil observasi tentang pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilihan diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

¹⁵Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 43.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Untuk mendapatkan nilai F dengan cara memberikan bobot Ya (1) dan Tidak (0)¹⁶, sebagaimana berikut :

1. Untuk alternatif jawaban "Ya" dengan bobot 1 sehingga didapatkan hasil : $36 \times 1 = 36$
2. Untuk alternatif jawaban "tidak" dengan bobot 0 sehingga didapat nilai : $6 \times 0 = 0$

Dari kedua hasil tersebut dijumlahkan menjadi nilai F, sehingga $F = 36 + 0 = 36$

Untuk memperoleh nilai N dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$N = \text{Item} \times \text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah observasi} \times \text{responden}$

$$N = 14 \times 1 \times 3 \times 1$$

$$N = 42$$

Setelah itu untuk mencari rata-rata persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{36}{42} \times 100\%$$

$$P = 85,7\%$$

¹⁶Amirul Hadi dan H. Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan II*. (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 145.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Lalu alat ukur pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilaan adalah:

1. Angka 81% - 100% = Sangat baik
2. Angka 61% - 80% = Baik
3. Angka 41% - 60% = Cukup baik
4. Angka 21% - 40% = Tidak baik
5. Angka 0% - 20% = Sangat tidak baik.¹⁷

Dari hasil rata-rata rekapitulasi di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilaan dengan persentase 85,7% dikategorikan "Sangat Baik" karena berada pada interval 81%-100%.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

¹⁷Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 89.



2. Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa

Tabel IV.11
Rekapitulasi Hasil Observasi

Indikator Yang Diobservasi	Rekapitulasi Jawaban				Jumlah	
	Ya		Tidak		F	P
	F	P	F	P		
Mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan dalam pembelajaran	3	100%	0	0%	3	100%
Memperhatikan penjelasan tentang topik yang akan didemonstrasikan	3	100%	0	0%	3	100%
Melakukan demonstrasi	3	100%	0	0%	3	100%
Melakukan diskusi, tanya jawab dan atau latihan terhadap hasil demonstrasi	3	100%	0	0%	3	100%
Membuat kesimpulan	3	100%	0	0%	3	100%
Jumlah	15	100%	0	0%	15	100%

Dari rekapitulasi data di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil observasi untuk alternatif jawaban "Ya" berjumlah 15, sedangkan untuk alternatif jawaban "tidak" berjumlah 0. Untuk memperoleh persentase dari rekapitulasi hasil observasi di atas adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang dicari persentasinya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

$N = \text{Number of Cases}$ (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

$P =$ angka persentase.¹⁸

Untuk menentukan nilai N menjumlahkan keseluruhan jawaban hasil observasi :

$$N = 15 + 0 = 15$$

Maka perhitungan hasil observasi untuk jawaban "ya" adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{15} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

Sedangkan untuk memperoleh data hasil observasi "tidak" adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{15} \times 100\%$$

$$P = 0\%$$

Untuk memperoleh hasil observasi tentang pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri

¹⁸Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 43.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hilir Kecamatan Tembilahan diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Untuk mendapatkan nilai F dengan cara memberikan bobot Ya (1) dan Tidak (0)¹⁹, sebagaimana berikut :

3. Untuk alternatif jawaban "Ya" dengan bobot 1 sehingga didapatkan hasil : $15 \times 1 = 15$

4. Untuk alternatif jawaban "tidak" dengan bobot 0 sehingga didapat nilai : $0 \times 0 = 0$

Dari kedua hasil tersebut dijumlahkan menjadi nilai F, sehingga $F = 15 + 0 = 15$

Untuk memperoleh nilai N dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$N = \text{Item} \times \text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah observasi} \times \text{responden}$

$$N = 5 \times 1 \times 3 \times 1$$

$$N = 15$$

Setelah itu untuk mencari rata-rata persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

¹⁹Amirul Hadi dan H. Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan II*. (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 145.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{15} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

Lalu alat ukur pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan adalah:

1. Angka 81% - 100% = Sangat baik
2. Angka 61% - 80% = Baik
3. Angka 41% - 60% = Cukup baik
4. Angka 21% - 40% = Tidak baik
5. Angka 0% - 20% = Sangat tidak baik.²⁰

Dari hasil rata-rata rekapitulasi di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan dengan persentase 100% dikategorikan "Sangat Baik" karena berada pada interval 81%-100%.

²⁰Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 89.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

3. Data Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilihan adalah:

1. Adanya rumusan tujuan yang harus dicapai oleh siswa melalui kompetensi dasar dari materi yang diajarkan tersebut.
2. Keadaan jumlah murid yang tidak terlalu banyak sangat mendukung diadakan demonstrasi satu persatu sementara kalau siswanya banyak tidak memungkinkan melakukan demonstrasi secara bergiliran dikarenakan keterbatasan waktu.
3. Materi yang mendukung pelaksanaan metode demonstrasi adalah materi yang membutuhkan praktek secara langsung dihadapan siswa agar siswa dapat memahami dengan jelas dan mendemonstrasikan apa yang diajarkan guru.
4. Situasi yang mendukung metode demonstrasi adalah situasi yang aman dan tenang, tidak ada gangguan dalam proses pembelajaran.
5. Fasilitas sekolah yang mendukung pelaksanaan metode demonstrasi seperti air, sajadah, ruang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

yang bersih, alat alat ibadah dan lain sebagainya sudah tersedia di sekolah.

6. Kemampuan guru yang mendukung pelaksanaan metode demonstrasi selain kemampuan kompetensi, juga kemauan yang kuat, semangat dan keikhlasan dalam mendidik siswa.

C. Analisa Data Hasil Penelitian

Dari hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan dengan persentase 100% dikategorikan **"Sangat Baik"** karena berada pada interval 81%-100%.

Dan faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan adalah:

1. Adanya rumusan tujuan yang harus dicapai oleh siswa melalui kompetensi dasar dari materi yang diajarkan tersebut.
2. Keadaan jumlah murid yang tidak terlalu banyak sangat mendukung diadakan demonstrasi satu persatu sementara kalau siswanya banyak tidak



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

memungkinkan melakukan demonstrasi secara bergiliran dikarenakan keterbatasan waktu.

3. Materi yang mendukung pelaksanaan metode demonstrasi adalah materi yang membutuhkan praktek secara langsung dihadapan siswa agar siswa dapat memahami dengan jelas dan mendemonstrasikan apa yang diajarkan guru.
4. Situasi yang mendukung metode demonstrasi adalah situasi yang aman dan tenang, tidak ada gangguan dalam proses pembelajaran.
5. Fasilitas sekolah yang mendukung pelaksanaan metode demonstrasi seperti air, sajadah, ruang yang bersih, alat alat ibadah dan lain sebagainya sudah tersedia di sekolah.
6. Kemampuan guru yang mendukung pelaksanaan metode demonstrasi selain kemampuan kompetensi, juga kemauan yang kuat, semangat dan keikhlasan dalam mendidik siswa.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diperoleh hasil:

1. Pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilihan dengan persentase 100% dikategorikan **"Sangat Baik"** karena berada pada interval 81%-100%.
2. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilihan adalah:
 - a. Adanya rumusan tujuan yang harus dicapai oleh siswa melalui kompetensi dasar dari materi yang diajarkan tersebut.
 - b. Keadaan jumlah murid yang tidak terlalu banyak sangat mendukung diadakan demonstrasi satu persatu sementara kalau siswanya banyak tidak memungkinkan melakukan demonstrasi secara bergiliran dikarenakan keterbatasan waktu.
 - c. Materi yang mendukung pelaksanaan metode demonstrasi adalah materi yang membutuhkan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- praktek secara langsung dihadapan siswa agar siswa dapat memahami dengan jelas dan menndemonstrasikan apa yang diajarkan guru.
- d. Situasi yang mendukung metode demonstasi adalah situasi yang aman dan tenang, tidak ada gangguan dalam proses pembelajaran.
 - e. Fasilitas sekolah yang mendukung pelaksanaan metode demonstrasi seperti air, sajadah, ruang yang bersih, alat alat ibadah dan lain sebagainya sudah tersedia di sekolah.
 - f. Kemampuan guru yang mendukung pelaksanaan metode demonstrasi selalin kemampuan kompetensi, juga kemauan yang kuat, semangat dan keikhlasan dalam mendidik siswa.

B. Saran-Saran

Penulis ingin menyampaikan saran kepada:

- a. Kepala sekolah
 - 1) Untuk terus memberi bimbingan dan arahan kepada guru-guru untuk meningkatkan kemampuan mengajar di sekolah.
 - 2) Untuk terus memperbaiki proses pendidikan di sekolah.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

b. Guru

- 1) Agar terus meningkatkan kemampuan menggunakan metode-metode pembelajaran.
- 2) Agar selalu membimbing siswa dalam proses pembelajaran.

c. Siswa

- 1) Dapat belajar dengan lebih giat lagi.
- 2) Menjadikan guru sebagai suri tauladan di sekolah.

d. Peneliti Lain

- 1) Dapat menjadikan skripsi ini sebagai rujukan dengan menambah apa yang kurang dan memperbaiki dalam penelitian ini.
- 2) Dapat membuat penelitian dengan sebaik-baiknya.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



DAFTAR PUSTAKA

- Abas Sudjiono.2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Arief Armai.2002. *Pengantar Ilmu Dan Metode Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Intermasa
- Darwin Syah.2018. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Djam'an Satori dan Aan Komariah.2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Eko Hadi Wiyono.2007. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. t.p Palanta
- Hamdani Ihsan dan A. Fuad Ihsan.2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Max Darsono, dkk.2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV. IKIP Semarang Press
- Muhibbin Syah.2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- M Usman Basyiruddin.2005. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: PT. Ciputar Prees
- Ramayulis.2018.*Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam
- Riduwan.2009. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana. 2001. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sulchan Yasyin.tth. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amanah
- Syaiful Sagala.2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Jakarta : Alfabeta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Udin S. Winata Putra.2001. *Metode Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Pembinaan Kelembagaan Agama Islam/Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum

Udin S. Winata Putra.2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka

Suharsimi Arikunto.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Sukardi.2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain.2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Wina Sanjaya.2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Zakiah Daradjat, dkk.2001. *Metodologi Pengajaran Agama*. Jakarta: Bumi Aksara

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI

Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Kepada Yth.

Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

di-

Tembilahan

Dengan hormat,

Skripsi mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : MARLIA
NIRM : 1209.17.08088
Program : S.1 (Strata Satu)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
**Judul : PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI
PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
INDRAGIRI HILIR KECAMATAN
TEMBILAHAN**

Dengan telah dilengkapinya instrumen penelitian, maka kepadanya dapat diterbitkan surat untuk melakukan penelitian dalam pengumpulan data di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan. Demikianlah terimakasih.

Tembilahan, Februari 2021
Peneliti

Pembimbing

Drs.H. M. Ilyas, M.A

MARLIA
NIRM. 1209.17.08088



KISI-KISI PENELITIAN

**PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI PADA
MATA PELAJARAN FIQH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
INDRAGIRI HILIR KECAMATAN TEMBILAHAN**

KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI

No.	Aspek	Indikator Penelitian	Informan
1.	Tahap Persiapan	a. Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir. b. Persiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan. c. Lakukan uji coba demonstrasi.	1. Guru Fiqih
	Tahap Pelaksanaan	a. Langkah pembukaan 1) Aturilah tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memerhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan. 2) Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa. 3) Kemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi. b. Langkah pelaksanaan demonstrasi 1) Guru memulai demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan pelaksanaan demonstrasi 2) Guru menyiapkan Ka'bah kecil 3) Guru menyuruh siswa memakai kain ihram 4) Guru menyuruh siswa mengelilingi Ka'bah 5) Guru menyuruh siswa membaca talbiyah 6) Guru menyuruh siswa membaca niat haji	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Langkah mengakhiri demonstrasi	<p>a. Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu.</p> <p>b. Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya.</p>	
--------------------------------	--	--

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tembilahan, Februari 2021
Peneliti

Pembimbing

Drs.H. M. Ilyas, M.A

MARLIA
NIRM. 1209.17.08088

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



INSTRUMEN OBSERVASI

**PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI PADA
MATA PELAJARAN FIQH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
INDRAGIRI HILIR KECAMATAN TEMBILAHAN**

Nama :
Hari/Tanggal :
Observasi ke :
 :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaqasyidin Tembilaan

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaqasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaqasyidin Tembilaan

No.	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
	Tahap Persiapan	a. Guru merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir		
		b. Guru mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan		
		c. Guru melakukan uji coba demonstrasi		
	Tahap Pelaksanaan a. Langkah pembukaan	b. Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memerhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan		
		c. Guru mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa		
		d. Guru mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa		
		e. Guru memulai demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan pelaksanaan demonstrasi		
	b. Langkah Pelaksanaan Demonstrasi	b. Guru menyiapkan Ka'bah kecil		
		c. Guru menyuruh siswa memakai kain ihram		
		d. Guru menyuruh siswa mengelilingi Ka'bah		
		e. Guru menyuruh siswa membaca talbiyah		
		f. Guru menyuruh siswa membaca niat haji		



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

c. Langkah mengakhiri demonstrasi	a. Setelah demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan guru memberikan tugas-tugas tertentu		
	b. Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya		
	Jumlah		

Pembimbing

Drs.H. M. Ilyas, M.A

Tembilahan, Februari 2021
Peneliti

MARLIA
NIRM. 1209.17.08088

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



INSTRUMEN WAWANCARA

PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN Fiqih DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 INDRAGIRI HILIR KECAMATAN TEMBILAHAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Aspek	Indikator Penelitian	Informan
1.	Pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir Kecamatan Tembilaan	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana bapak/ibu merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa?2. Keadaan murid-murid yang bagaimana yang bisa mendukung metode demonstrasi?3. Materi atau bahan pengayaan yang bagaimana yang bisa mendukung metode demonstrasi?4. Situasi yang bagaimana yang bisa mendukung metode demonstrasi?5. Fasilitas apa saja yang bisa mendukung metode demonstrasi?6. Kemampuan guru yang bagaimana yang bisa mendukung metode demonstrasi?	2. Guru Fiqih

Tembilaan, Februari 2021
Peneliti

Pembimbing

Drs.H. M. Ilyas, M.A

MARLIA
NIRM. 1209.17.08088

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI A

mbilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin

INSTRUMEN WAWANCARA

PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 INDRAGIRI HILIR KECAMATAN TEMBILAHAN

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Bagaimana bapak/ibu merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa?
2. Keadaan murid-murid yang bagaimana yang bisa mendukung metode demonstrasi?
3. Materi atau bahan pengayaan yang bagaimana yang bisa mendukung metode demonstrasi?
4. Situasi yang bagaimana yang bagaimana yang bisa mendukung metode demonstrasi?
5. Fasilitas apa saja yang bisa mendukung metode demonstrasi?
6. Kemampuan guru yang bagaimana yang bisa mendukung metode demonstrasi?

Tembilahan, Februari 2021
Peneliti

Pembimbing

Drs.H. M. Ilyas, M.A

MARLIA
NIRM. 1209.17.08088

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

DATA DOKUMENTASI

No.	Nama Dokumentasi	Ada	Tidak Ada	Ket.
1	Sejarah sekolah			
2	Visi dan misi sekolah			
3	Keadaan guru			
4	Keadaan murid			
5	Kurikulum			
6	Sarana dan prasarana			

Tembilahan, Februari 2021
Peneliti

Pembimbing

Drs.H. M. Ilyas, M.A

MARLIA
NIRM. 1209.17.08088

LI
TEMBILAHAN



Guru- Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir

ini tanpa:



Parkir Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir

Tembilahan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Tembilahan



Hak cipta dimiliki oleh STAL AuLiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL AuLiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL AuLiaurasyidin Tembilahan



Peneliti bersama guru Fiqih Kelas 4 MIN 1 Indragiri



Guru Fiqih sedang memberi latihan



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL



Guru Fiqih sedang memberi arahan untuk melakukan demonstrasi



Guru Fiqih sedang melakukan demonstrasi

tulis ini :

mbilahan



Guru Fiqih menjelaskan materi yang diajarkan



Siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auilaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auilaurrasyidin Tembilahan

encantun

Tembilahan



Keadaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir



Keadaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL

tulis ini t

idin Tembilahan



Keadaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir



Keadaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL AuLiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL AuLiaurasyidin Tembilahan

Julis ini ta

in Tembilahan



Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir



Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auilaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auilaurrasyidin Tembilahan



Ha

1.



npa mer

Siswa-siwi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir



Tembilahan

Siswa-siwi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL AuLiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL AuLiaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Marlia lahir di Guntung pada tanggal 04-02-1990 anak dari pasangan Murzi (alm) dan Salbiah. Alamat penulis Jalan Gerilya Tembilahan Hulu.

Penulis memulai Pendidikan di Sekolah dasar Negeri SDN 004 Teluk Pantaian, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke SMP Laborraturium kota Jambi, penulis melanjutkan Pendidikan ke SMA A Kota Jambi.

Kemudian pada Tahun 2017, penulis di terima sebagai Mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan Hulu pada Jurusan Tarbiyah program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) di desa Rembaian pada tahun 2020 dan PPL MA Nurul Hidayah Sungai Galak pada tahun yang sama.



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan